

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, metode kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti sejumlah populasi atau sampel yang telah ditentukan dengan mengumpulkan data melalui instrumen yang telah disusun dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>44</sup>

Dalam rancangan penelitian ini untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab pertama, dalam rancangan penelitian ini disebutkan bahwasanya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional, sehingga dapat dikaitkan dengan variabel yang ditentukan. Variabel dependen dalam penelitian adalah Tipe Kepribadian *Big Five Personality*, dan Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Perilaku Prososial. Jadi, pada penelitian ini hendak mencari pengaruh di antara kedua variabel tersebut.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini merupakan para mahasiswa IAIN Kediri yang mengikuti organisasi mahasiswa ekstra kampus, untuk Mahasiswa yang mengikuti IMM berjumlah 40 orang, kemudian untuk yang mengikuti GMNI berjumlah sekitar 85, kemudian untuk yang mengikuti HMI berjumlah kurang lebih 100 orang, kemudian untuk yang mengikuti PK PMII ada 130 orang, dan kemudian yang mengikuti PK IPNU-IPPNU

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 3rd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 15.

ada 100 orang. Sehingga keseluruhan mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa ekstra kampus di IAIN Kediri berjumlah 455 mahasiswa.

Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan karakteristik berikut adalah :

1. Mahasiswa dan mahasiswi IAIN Kediri yang mengikuti organisasi ekstra kampus, seperti IMM, PMII, HMI, GMNI, IPNU-IPPNU.
2. Mengikuti organisasi ekstra kampus yang telah disebutkan mulai dari awal semester maupun pertengahan semester sampai menyelesaikan perkuliahannya.

## **2. Sampel**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*, sesuai dengan namanya *simple* (sederhana) karena pengambilan subjek dalam teknik ini dilakukan secara acak, tanpa mempertimbangkan kelompok dan setiap individu dalam populasi tersebut memiliki kesempatan menjadi subjek.<sup>45</sup>

Berdasarkan jumlah populasi yang telah di dapatkan yaitu sejumlah 455 subjek, untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yang tertera pada lampiran di bawah

Berdasarkan tabel tersebut yang dikaitkan dengan jumlah populasi yang di ketahui sebanyak 455 subjek. Peneliti mengambil jumlah subjek

---

<sup>45</sup> Sugiyono, 134.

yang dijadikan responden sebanyak 195 subjek, dengan taraf kesalahan 5%.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sering diartikan sebagai alat untuk mengukur nilai dari suatu variabel yang diteliti.<sup>46</sup> Karena memang untuk mengukur suatu hal perlu dibuat sebuah instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai media bantu untuk melakukan pengukuran.

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan media kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Skala yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, maupun persepsi dari perorangan maupun kelompok mengenai sebuah fenomena sosial. Skala ini memiliki 2 bentuk yaitu bentuk checklist dan bentuk pilihan ganda, setiap bentuk skala likert memiliki 5 skor.

Penggunaan 2 bentuk skala disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, bentuk checklist memiliki keuntungan dapat menghemat media terutama kertas, karena letak soal dan jawaban tersusun rapi dan lebih menarik, namun terkadang responden menjawab pertanyaan hanya dengan melihat kolom jawaban, kemudian untuk bentuk pilihan ganda memang secara tampilan tidak terlalu menarik seperti bentuk checklist, namun membuat responden selalu membaca soal sebelum menjawab, karena jawabannya tepat berada di bawah soal.

Data dalam penelitian ini merupakan para mahasiswa atau mahasiswi yang mengikuti organisasi ekstra kampus di IAIN Kediri. Data diperoleh dengan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, 151.

menyebarkan kuesioner secara online melalui media google form, bentuk skala likert yang digunakan nantinya akan berbentuk pilihan ganda. Skor dalam skala likert yang nantinya dituliskan yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).<sup>47</sup>

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

Skor Favoreabel	Skala Likert	Skor Unfavoreabel
5	SS (Sangat Setuju)	1
4	S (Setuju)	2
3	N (Netral)	3
2	TS (Tidak Setuju)	4
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	5

Penelitian ini terdapat 2 instrumen yang akan menjadi blue print yaitu :

a. Skala Perilaku Prososial

Skala penelitian untuk variabel perilaku prososial, menggunakan pendapat dari Musen, dkk.

**Tabel 3.2 Blue Print Variabel Perilaku Prososial**

Aspek	Indikator	Favoreable	Unfavorable	Jumlah
Menolong	Berpartisipasi pada kegiatan sosial	61, 93, 110	73, 92	5
	Gotong Royong dengan orang lain	87, 100, 109	74, 99	5
Bekerja Sama	Melakukan kegiatan bersama orang lain	75, 85, 104	62, 84	5
	Mempunyai tujuan yang sama	63, 76, 86	77, 83	5

<sup>47</sup> Sugiyono, 155–56.

Berbagi Perasaan	Mendengarkan cerita orang lain	64, 96, 108	81, 95	5
	Perhatian pada orang lain	80, 82, 105	78, 90	5
Bertindak Jujur	Mengatakan sesuai dengan keadaan	65, 94, 107	69, 91	5
	Mengakui kesalahan	66, 79, 102	103, 106	5
Bertindak Dermawan	Memberikan sebagian yang dimiliki	72, 97, 101	67, 71	5
	Meluangkan waktu untuk orang lain	70, 88, 98	68, 89	5
Total		30	20	50

b. Skala *Big Five Personality*

Skala penelitian pada variabel *Big Five Personality* yang di bersumber dari professor Oliver P. John dan Christopher J. Soto..

**Tabel 3.3 Blue Print Variabel *Big Five Personality***

Dimensi	Penomoran Butir
Kesukaan terhadap hal di luar diri Kesetujuan	1, 6, 11R, 16R, 21, 26R, 31R, 36R, 41, 46, 51R, 56
	2, 7, 12R, 17R, 22R, 27, 32, 37R, 42R, 47R, 52, 57
Kehati-hatian	3R, 8R, 13, 18, 23R, 28R, 33, 38, 43, 48R, 53, 58R
Kenegatifan emosi	4R, 9R, 14, 19, 24R, 29R, 34, 39, 44R, 49R, 54, 59
Keterbukaan pemikiran	5R, 10, 15, 20, 25R, 30R, 35, 40, 45R, 50R, 55R, 60

BFI-2 items copyright 2015 by Oliver P. John and Christopher J.

Soto.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab.<sup>48</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini di analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan menyertakan beberapa uji, di antara lain : uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas. Dan uji regresi linier sederhana.

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas item merupakan sebuah pengujian instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang sedang akan diukur.<sup>49</sup> Teknik dalam uji validitas item menggunakan korelasi Pearson (*pearson's correlation*) yaitu dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap item dengan skor totalnya. Skor total yang dimaksud adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar daripada 0,300. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,300 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar dari 0,250 maka item dianggap valid atau tidak gugur.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, 219.

<sup>49</sup> Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*, 1st ed. (Kota Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2023), 9.

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sebuah kesesuaian hasil-asil dari pengukuran di tingkat kenyataan empiris.<sup>50</sup> Pengukuran dalam uji reliabilitas ini menggunakan metode *Conbach Alpha*, dengan beberapa penjelasan berikut :

1. Berada pada rentang angka 0 – 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.
2. Kaplan dan Saccizp berpendapat bahwa koefisien reliabilitas 0,700 dapat digunakan untuk penelitian.
  - a. Jika alpha antara 0,700 – 0,900 maka reliabilitas tinggi.
  - b. Jika alpha antara 0,500 – 0,700 maka reliabilitas sedang.
  - c. Jika alpha < 0,500 maka reliabilitas rendah.
3. Jika nilai *Conbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan *reliable* atau konsisten atau dapat dipercaya.

## **2. Uji Asumsi**

### **a. Uji Normalitas**

Metode yang digunakan dalam uji normalitas ialah menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.<sup>51</sup> Kemudian dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan

---

<sup>50</sup> Astuti, 8.

<sup>51</sup> Astuti, 18.

menggunakan metode one sample kolmogorov smirnov ialah sebagai berikut

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dimana artinya seperti hubungan garis lurus. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika signifikansi (*Linearity*) kurang dari atau  $< 0,05$  maka dua variabel tersebut bisa disebut mempunyai hubungan yang linier
- 2) Jika di dalam teori lain menjelaskan jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* di atar  $0,05$  maka menunjukkan mempunyai hubunga dua variabel yang linier.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Regresi Linier Sederhana**

Uji regresi linier sederhana adalah salah satu uji analisis yang digunakan untuk menguji sebuah pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regrensi linier sederhana dapat dilakukan jika data dinyatakan valid dan reliabel, jika normal dan linier. Selain itu regresi linier sederhana memiliki dasar pengambil keputusan sebagai berikut :

- 1) Ada kemungkinan variabel X mempengaruhi variabel Y (Ha Diterima) jika nilai signifikansi kurang dari  $0,05$ .

- Ada kemungkinan variabel X tidak mempengaruhi variabel Y ( $H_0$  ditolak) jika nilai signifikansi lebih dari 0,05